

**PEMBACAAN EMPAT SURAT PILIHAN  
DALAM TRADISI NGAPATI/EMPAT BULANAN**  
(Studi Living Qur'an Di Dusun Geger, Girirejo, Tegalrejo, Magelang)



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

**Ahmad Mujahid**

**NIM. 13530093**

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Mujahid  
NIM : 13530093  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Pedak RT002/RW008, Bumirejo, Mungkid, Magelang.  
Alamat di Yogyakarta : Kledokan CT19/D20, Caturtunggal, Depok, Sleman.  
Telp./HP. : 085742365411  
Judul Skripsi : Pembacaan Empat Surat Pilihan Dalam Tradisi *Ngapati* Empat Bulanan (Studi Living Qur'an di Dusun Geger, Girirejo, Tegalrejo, Magelang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2017  
Saya yang menyatakan,



Ahmad Mujahid  
NIM. 13530093



KEMENTERIAN AGAMA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
03/RO

FM-UINSK-BM-05-

### SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Drs. Indal Abror, M.Ag  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN SunanKalijaga Yogyakarta

---

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Mujahid  
Lamp : -

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

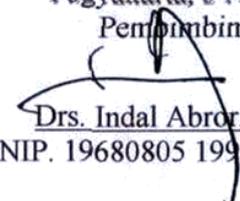
Nama : Ahmad Mujahid  
NIM : 13530093  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Pembacaan Empat Surat Pilihan Dalam Tradisi Ngapati/  
Empat Bulanan (Studi Living Qur'an di Dusun Geger,  
Girirejo, Tegalrejo, Magelang)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Agustus 2017  
Pembimbing,

  
Drs. Indal Abror, M.Ag  
NIP. 19680805 199303 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1769/Un.02/DU/PP/05.3/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : Pembacaan Empat Surat Pilihan Dalam Tradisi Ngapati/ Empat Bulanan (Studi Living Qur'an di Dusun Geger, Girirejo, Tegalrejo, Magelang)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ahmad Mujahid  
Nomor Induk Mahasiswa : 13530093  
Telah diujikan pada : Jum'at, 11 Agustus 2017  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 83 / B+

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Indal Abror, M.Ag  
NIP. 19680805 199303 1 007

Penguji II

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag  
NIP. 19680128 199303 1 001

Penguji III

Drs. Muhammad Yusuf, M.SI  
NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 11 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN



Dr. Abim Roswanto, M.Ag.  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

الصبر يعين على كل عمل

*Kesabaran itu akan menolong segala pekerjaan*

الشرف بالأدب لا بالنسب

*Kemuliaan itu karena adab kesopanan (budi pekerti) bukan karena keturunan*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan kepada:

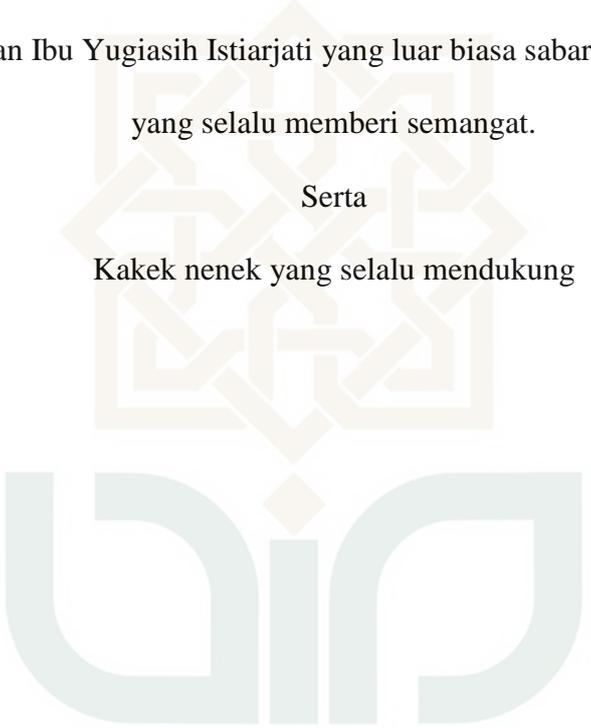
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Bapak Ihsan dan Ibu Yugiasih Istiarjati yang luar biasa sabar mendidik, adik-adik  
yang selalu memberi semangat.

Serta

Kakek nenek yang selalu mendukung



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158/1987 dan no. 05436/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	sā'	·s	es titik di atas
ج	jīm	J	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	dāl	D	De
ذ	zāl	·z	zet titik di atas
ر	rā'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍād	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭā'	ṭ	te titik di bawah

ظ	zā'	z	zet titik di bawah
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	hā	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap, contoh:

متعقده ditulis *muta' aqqad ī n*

## C. Ta' Marbutoh di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h,

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul fiṭri*

#### D. Vokal<sub>h</sub> pendek

(fatḥah) ditulis a contoh ضربَةٌ ditulis *daraba*. (kasrah) ditulis i contoh فهم ditulis *fahima*

(dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

#### E. Vokal panjang

1. Fatḥah+alif ditulis ā (garis diatas)

2. Fatḥah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas) يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas) مجيدٌ ditulis *majīd*

4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas) فروضٌ ditulis *fuṛūd*

#### F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fatḥah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh: قولٌ ditulis *qaul*

#### G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘):

أأوتمٌ ditulis *a'antum*

أعدتٌ ditulis *u'iddat*

لا'ينشأونٌ ditulis *la'in syakartum*

## H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al-, contoh:

لقرآن ditulis *al-Qur'ān*

قياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, sama dengan huruf Qamariyyah, contoh:

شمس ditulis *al-Syams*

سماء ditulis *al-Samā'*

## I. Huruf besar

Penulisan huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

ذوى فروع ditulis *Ẓawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *Ahl al-Sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan menunjukkan kebesaran anugerah dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir kuliah ini dengan lancar serta menyelesaikannya dengan baik. Penulis menyadari bahwa setiap tingkat kehidupan dan tugas terdapat ujian dan hikmah yang menyertainya dan hanya Allah SWT beserta kekuasaan-Nya yang dapat menolong dan menentukan yang terbaik dengan cara yang terbaik menurut versi-Nya.

Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah bagi umatnya sekaligus telah membawa kita menuju kehidupan yang lebih baik ini serta telah menuntun kita untuk dapat memperoleh ridha Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tanpa banyak pihak yang membantu kepada penulis skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA, P.hD selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag. dan Afdawaiza, M. Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

3. Drs. H. Muhammad Yusuf, M.SI selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengontrol agar selalu menjadi mahasiswa yang baik.

4. Drs. Indal Abror, M,Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersabar dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis dengan cermat, memotivasi, mengoreksi, mengarahkan, memberi kritikan, masukan dan saran untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

5. Seluruh jajaran Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan mengajarkan penulis sampai saat ini. Beliau-beliau adalah sebagai berikut; Drs. Indal Abror, M,Ag, Prof. Dr. Suryadi, M,Ag, Dr. Nurun Najwah, M. Ag. Prof. Dr. H.Muhammad Chirzin, M,Ag, Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA, MA, Dr. H. Mahfudz Masduki, MA, Dr. Ahmad Baidowi, M,Ag, Dr. Phil. Syahiron Syamsuddin, MA, Dr. H. Abdul Mustaqim M,Ag, Dr. H. M. Alfatih Suryadilaga, M,Ag, Dr. H. Agung Danarto, M,Ag, Dr. Singgih Basuki, M,Ag., Ahmad Rofiq, MA, Ph.D, Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Si, Drs. H. Muhammad Yusron, MA, Afdawaiza, M. Ag, Dr. Saifuddin Zuhri Qudsi, MA, M. Hidayat Noor, M,Ag, Dadi Nurhaedi, M.SI, Khairullah Zikri, MA, Dr. Adib Sophia, M.Hum.

6. Dhiko Sutopo, SH selaku lurah Girirejo yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di Dusun Geger dan beliau meluangkan

waktunya untuk membantu penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

7. Kedua orang tua penulis yang telah bersabar dan mencurahkan kasih sayang, dukungan dan do'anya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga saat ini dan dapat menikmati hidup sampai saat ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan ridha dan rahmat-Nya kepadanya serta memberikan kecukupan, kesuksesan dan kebahagiaan yang sesungguhnya di dunia ini sampai akhirat nanti. Kebahagiaan kalian adalah penyemangat penulis. *Jazakumullahu khair al jaza, amin.*

8. Adik-adik yang senantiasa menjadi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga semakin berhasil dan dimudahkan dalam setiap urusan. Semoga semakin dewasa dan menjadi anak yang saleh dan salehah.

9. Subakir dan Sri Hartini (*almh.*) yang telah menyayangi dan memotivasi penulis. Semoga engkau berada di tempat yang mulia di sisi Allah SWT. *amin.*

10. Seluruh Guru-Guru penulis dari TK s.d. SMA, semoga Allah SWT memuliakan semuanya dan membalas jasanya dengan sebaik-baik balasan.

11. Semua teman baikku yang ada di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dan teman-teman futsal sensasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu

persatu, terkhusus untuk Siti Rochani yang telah banyak membantu, Husni Abdul Malik yang sabar menemani penulis dalam penelitian dan orang-orang yang berjasa lainnya. Terima kasih atas do'a dan dukungan serta motivasi kalian selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan dalam waktu yang tepat.

Akhirnya, semoga karya ilmiah ini bisa memberi manfaat kepada para peminat kajian al-Qur'an dan hadist atau kajian keislaman secara umum. Penulis menyadari betul bahwa tulisan ini masih banyak kesalahan dan kurangan, karena itu penulis sangat mengharapkan saran, masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2017

Penulis



Ahmad Mujahid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pembacaan empat surat pilihan dalam tradisi *Ngapati* (empat bulanan) di Dusun Geger, Kel. Girirejo, Kec. Tegalrejo, Kab. Magelang yang merupakan salah satu warisan budaya yang masih hidup sampai saat ini. Fokus kajian ini adalah untuk mengetahui sejarah maupun proses pembacaan empat surat pilihan dalam tradisi *ngapati* yang terdapat di Dusun Geger dan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap al-Qur'an, terutama dalam pembacaan empat surat dalam tradisi *ngapati*. *Ngapati* dilakukan pada saat usia kandungan mencapai empat bulan dan biasanya hanya dilakukan untuk anak pertama. Tujuan dilakukannya ialah sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah dan bersedekah, dengan harapan bayi akan lahir dengan selamat.

Metode pengumpulan data yang dipakai oleh meliputi tiga macam, yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh ialah bahwa dalam *ngapati* sebenarnya tidak mengharuskan membaca surat-surat tertentu, namun dalam tradisi masyarakat geger sudah menjadi kebiasaan dibacakan empat surat pilihan, yaitu: QS. Yusuf, QS. Maryam, QS. Luqman, dan QS. Yasin. Dalam prakteknya dikarenakan jumlah partisipan (saudara dan tetangga) terlalu banyak maka Mbah Wahmudi selaku pemimpin *ngapati* menambahkan ragam surat yang akan dibacakan, yaitu surat Nuh dan surat Ar Rahman. Pembacaan hanya dilakukan oleh beberapa partisipan yang hadir dan sebagian partisipan diminta membaca al fatihah sampai pembacaan surat-surat pilihan tersebut selesai. Pembacaan ini dilakukan dengan suara yang keras dan bersamaan tanpa ada yang menyimak.

Dilihat dengan teori Peter L Berger gagasan para Kyai yang ada di dusun Geger bersumber dari hadist tentang ditiupkannya ruh ketika usia kandungan mencapai empat bulan, maka alangkah baiknya dibacakan ayat-ayat al-Qur'an (Eksternalisasi). Hal ini telah menjadi realitas objektif yang dilakukan terus menerus oleh masyarakat (Objektivasi). Realitas tersebut secara tidak langsung telah membentuk kesadaran diri pada masyarakat yang mengikuti kegiatan *ngapati*. Realitas objektif mampu dibatinkan dalam pikiran atau pemahaman masyarakat. Selain itu juga dapat dilihat dari kesadaran mereka dalam melakukan *ngapati* ketika usia kandungan ibu mencapai empat bulan (Internalisasi). Masyarakat menyimbolkan atau memaknai Surat Yusuf dengan keteguhan serta jujur, Surat Maryam dengan keteguhan dan baik hati, Surat Luqman tentang pentingnya berbakti kepada orang tua dan tidak menyekutukan Allah, dan Surat Yasin dimaknai dengan induknya al-Qur'an yang dapat dibacakan dalam segala kondisi. Selain dengan harapan janin akan lahir selamat, masyarakat juga berharap kelak ketika dewasa anak tersebut akan tumbuh menjadi anak yang saleh atau salehah.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK .....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah . .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	14
1. Jenis Penelitian . .....	14
2. Lokasi dan Waktu Penelitian . .....	15

3. Sumber Data . . . . .	15
4. Teknik Pengumpulan Data . . . . .	16
5. Teknik Pengolahan Data . . . . .	18
G. Sistematika Pembahasan . . . . .	20

**BAB II GAMBARAN UMUM DESA GIRIREJO**

A. Letak Geografis Desa Girirejo . . . . .	22
B. Demografi Desa Girirejo . . . . .	23
1. Keadaan Pendidikan Masyarakat . . . . .	24
2. Sosial Budaya Masyarakat . . . . .	27
3. Ekonomi Masyarakat . . . . .	31
4. Keberagaman Masyarakat . . . . .	33
5. Kondisi Pemerintahan Masyarakat . . . . .	35

**BAB III TRADISI RITUAL NGAPATI DI DUSUN GEGER**

A. Sejarah Ritual Ngapati di Dusun Geger . . . . .	36
B. Proses Ngapati . . . . .	39
1. Kenduri . . . . .	42
2. Pembacaan Empat Surat Pilihan . . . . .	45
C. Perlengkapan Ngapati . . . . .	49
D. Motivasi Ngapati . . . . .	50

## **BAB IV PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAPPEMBACAAN**

### **EMPAT SRAT PILIHAN DALAM TRADISI NGAPATI**

A. Al-Qur'an Dalam Pandangan Masyarakat Geger .....	53
B. Karakteristik Bacaan Al-Qur'an Masyarakat Geger.....	54
C. Makna Yang Terkandung Dalam Tradisi Ngapati.....	55
D. Pembacaan Empat Surat Pilihan Dikaji Menggunakan Teori Peter L Berger .....	58
1. Eksternalisasi .....	58
2. Objektifikasi .....	66
3. Internalisasi .....	67

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	73

## **DAFTAR PUSTAKA .....**

**74**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Perintah Tugas Riset .....	
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Riset .....	
Lampiran 3 : Daftar Informan .....	
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara .....	
Lampiran 5 : Curriculum Vitae .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Penduduk Berdasarkan KK .....
Tabel 2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....
Tabel 3: Tingkat Pendidikan Masyarakat .....
Tabel 4: Sarana Pendidikan di Desa Girirejo .....
Tabel 5: Ekonomi Masyarakat Girirejo.....
Tabel 6: Mata Pencaharian Masyarakat Desa Girirejo Menurut Sektor .....
Tabel 7: Ragam Surat Pilihan. ....

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Makanan yang dihidangkan saat <i>ngapati</i> .....
Gambar 2: Mbah Wahmudi membagi surat yang akan dibacakan .....
Gambar 3: Air putih yang dibacakan al-fatihah oleh partisipan .....
Gambar 4: Air putih yang dibacakan al-fatihah oleh partisipan .....
Gambar 5: Para partisipan menyantap makanan yang dihidangkan .....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia khususnya umat Islam Jawa merespon terhadap kitab sucinya (Al-Qur'an) tergambar dengan jelas sejak jaman Rasulullah dan para sahabatnya. Tradisi yang muncul adalah al-Qur'an dijadikan objek hafalan (*tahfidz*), *Listening (sima')* dan kajian tafsir disamping sebagai objek pembelajaran (sosialisasi) keberbagai daerah dalam bentuk majelis.<sup>1</sup> Islam yang dibawa oleh para wali ketika itu bersifat sufistik, cocok dengan kebudayaan Jawa yang memiliki tradisi dan laku kebatinan yang dalam. Ada kesamaan antara ajaran Islam dan kebudayaan Jawa.

Dialog antara Islam dan Jawa bisa bertemu karena memiliki banyak kesamaan pandangan tentang kehidupan.<sup>2</sup> Ketika keduanya (Islam yang berdasarkan pada al-Qur'an dan budaya-budaya lokal) didialogkan maka tercipta budaya-budaya baru yang di dalam pelaksanaannya al-Qur'an menjadi budaya tersebut seperti slametan (keselamatan), daur hidup (upacara yang terkait dengan upacara-upacara sepanjang lingkaran hidup manusia), sedekah matang puluh dino (selamatan meninggal 40 hari), mitoni (tujuh bulanan kehamilan), ngapati (empat bulanan kehamilan) dan lainnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 43.

<sup>2</sup> H.Abdul Jamil, dkk, *Islam dan Kebudayaan Jawa* (Yogyakarta: GAMA MEDIA, 2000), hlm.94

<sup>3</sup> H.Abdul Jamil, dkk, *Islam dan Kebudayaan Jawa ...*, hlm.132-134

Dalam kajian ini, penulis tidak akan mengupas lebih jauh mengenai interaksi al-Qur'an dengan seluruh budaya lokal yang ada di Indonesia melainkan hanya memfokuskan pada tradisi ritual *Ngapati* (empat bulanan kehamilan). *Ngapati* adalah sebuah tradisi adat Jawa yang diakulturasikan dengan nilai-nilai Islam, semacam syukuran yang dilakukan jika perempuan hamil mencapai usia 120 hari atau pada bulan keempat masa kehamilan.

Pada penelitian ini yang dimaksud dengan living Qur'an adalah fenomena hubungan antara al-Qur'an dan masyarakat Islam serta bagaimana al-Qur'an itu disikapi secara teoritik maupun dipraktikkan secara memadai dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup> Dengan kata lain al-Qur'an dijadikan pedoman oleh manusia untuk melakukan suatu perilaku yang mengandung nilai-nilai al-Qur'an, baik disadari atau tidak disadari oleh manusia itu sendiri. Penulis melakukan penelitian terkait pelaksanaan ritual ngapati yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Geger.

Dusun Geger merupakan bagian dari Kelurahan Girirejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Geger dianggap sebagai dusun pertama yang menyebarkan Islam dan memiliki penduduk terbanyak di kelurahan Girirejo. Mayoritas masyarakat Geger ialah penduduk asli yang masih berpegang pada budaya-budaya jawa seperti mitoni, slametan, ritual ruwatan, dan lain-lain sebagaimana masyarakat jawa pada umumnya.

Dalam riset pendahuluan penulis, diketahui bahwa masyarakat dusun Geger semuanya memeluk agama Islam dan masih berpegang pada budaya-budaya jawa, akan tetapi dalam praktiknya, masyarakat Geger tidak lagi mengikuti praktik yang

---

<sup>4</sup>Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 39.

dilakukan masyarakat Jawa pada umumnya, salah satu contohnya adalah pada pelaksanaan ritual ngapati. Tradisi *ngapati* ialah tradisi yang dilakukan pada saat usia kandungan mencapai empat bulan dan hanya dilakukan oleh anak pertama. *Ngapati* yang dilakukan oleh masyarakat Geger mengalami ‘islamisasi’ (salah satu kegiatan yang dilakukan pembacaan empat surat pilihan dalam Al-Qur’an) dan kebanyakan masyarakat sudah tidak melaksanakan siraman kepada ibu yang mengandung ataupun *brojolan*<sup>5</sup> dalam rangkaian-rangkaian ritual tersebut.

Menilik fakta-fakta di atas, penulis berpendapat bahwa kajian terkait tradisi pembacaan empat surat pilihan dalam ritual ngapati yang dilakukan oleh masyarakat Padukuhan Geger perlu dilakukan, untuk mengetahui resepsi masyarakat muslim terutama masyarakat Padukuhan Geger terhadap al-Qur’an dan mengetahui bagaimana al-Qur’an menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari mereka.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dan untuk memfokuskan penulisan ini sehingga dapat lebih terarah maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosesi pembacaan empat surat pilihan dalam tradisi *ngapati* yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Geger, Kelurahan Girirejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang?

2. Bagaimana pemaknaan masyarakat Dusun Geger terhadap pembacaan sura-surat pilihan yang dibacakan di dalam tradisi *ngapati*?

## C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

### 1. Tujuan Penulisan

- a. Kajian ini dimaksudkan untuk mengetahui prosesi ritual *ngapati* (empat bulanan) dengan membaca tujuh surat pilihan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Girirejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.
- b. Kajian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui makna ritual *ngapati* yang didalamnya terdapat pembacaan empat surat pilihan bagi masyarakat Geger, Kelurahan Girirejo, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

### 2. Manfaat Penulisan

- a. Manfaat Teoritis  
Memberikan wacana baru dalam dunia akademis, terutama jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Sebagai salah satu acuan atau referensi untuk penulisan selanjutnya mengenai fenomena yang terdapat dimasyarakat terkait al-Qur'an.
- b. Manfaat Praktis  
Penulisan ini diharapkan mampu menjadi tambahan pengetahuan tentang adanya praktek penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam *ngapati*

dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjadikan al-Qur'an sebagai bagian dalam kehidupan.

#### D. Telaah Pustaka

Dari beberapa literatur, penulis menemukan beberapa literatur yang memiliki relevansi terkait tema penelitian ini, diantaranya: Buku yang berjudul *Ritual Dan Tradisi Islam Jawa* yang ditulis oleh K.H. Muhammad Sholikhin. Buku ini menawarkan “jalan tengah” (wasath) dan penyeimbangan (tawazun) dalam sikap keberagamaan, yang menempatkan tradisi dan budaya masyarakat sebagai bingkai al-Quran dan sunnah, sebagaimana terjadi pada masa Rasulullah Muhammad, era al-Khulafa' al Rasyidin, dan yang dilakukan oleh generasi salaf al-shalih, dan juga sebagaimana terjadi dan dilaksanakan oleh para ulama dan wali islam di tanah Jawa periode awal (Walisongo).<sup>6</sup>

Buku yang berjudul *Islam Jawa, Sufisme Dalam Etika Dan Tradisi Jawa* yang ditulis oleh Ahmad Khalil, M.Fil.I. Buku ini berusaha mencari-cari dan menghubungkan tradisi dan kebudayaan yang hidup di tengah masyarakat jawa dan falsafah hidup mereka atau etika yang menjadi pegangan hidup mereka dengan nilai-nilai islam yang terselip dan menyelinap dalam doktrin atau ajaran-ajaran tasawuf.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Muhammad Sholikhin, *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*, (Yogyakarta: Narasi, 2010)

<sup>7</sup> Ahmad Khalil, *Islam Jawa, Sufisme Dalam Etika Dan Tradisi Jawa*, (Malang: UIN Malang Press, 2008)

Buku yang berjudul *Kajian Al-Quran Di Indonesia* yang ditulis oleh Howard M. Federspiel. Buku ini menganalisis satu aspek tradisi keilmuan Muslim Indonesia, yaitu studi tentang Al-Quran sebagai sumber pokok ajaran Islam.<sup>8</sup>

Buku yang berjudul *Merumuskan Kembali Interelasi Islam-Jawa* yang ditulis oleh Drs. Ridin Sofwan, M.Pd. dan kawan-kawan. Buku ini menjelaskan tentang menengahkan tulisan-tulisan tentang interelasi Islam dan budaya Jawa, pesantren dan pewaris budaya Jawa tradisi upacara lingkaran hidup dan komunikasi serta bahasa Jawa dan ajaran budi pekerti.<sup>9</sup>

Buku yang berjudul *Islam Dan Dialog Peradaban* yang ditulis oleh Osman Bakar. Buku ini bertema tentang dialog Islam dengan budaya dan peradaban lain pada masa lalu, sekarang masa yang akan datang, dan juga buku ini menegaskan bahwa peradaban Islam adalah peradaban universal pertama kali dalam sejarah dunia.<sup>10</sup>

Buku yang berjudul *Antropologi Al-Quran* yang ditulis oleh Dr. Ali Sodikin. Di dalam buku ini menungkap bagaimana enkulturasi nilai-nilai Al-Quran terhadap tradisi-tradisi yang berlaku di masyarakat Arab. Proses enkulturasi tersebut akan dilihat sejak masa pewahyuan Al-Quran, yang berlangsung selama kurang lebih dua puluh tiga tahun.<sup>11</sup>

Selanjutnya, skripsi Siti Mas'ulah yang berjudul *Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni/Tuju Bulanan* (Kajian Living Qur'an di

---

<sup>8</sup> Howard M Federspiel, *Kajian Al-Quran Di Indonesia* (Bandung: Mizan, 2004)

<sup>9</sup> Ridin Sofyan, *Merumuskan Kembali Interelasi Islam Jawa* (Yogyakarta: Gama Media, 2004)

<sup>10</sup> Osman Bakar, *Islam Dan Dialog Peradaban* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2003)

<sup>11</sup> Ali Sodikin, *Antropologi Al-Quran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2008)

Padukuhan Sembego Kec Depok, Kab Sleman). Menjelaskan tradisi mitoni dengan ritual pembacaan tuju surat pilihan. Pendekatan yang dipakai ialah etnografi dan teori Clifford Geertz yang menghasilkan suatu makna ritual tersebut.<sup>12</sup>

Skripsi Ujang Yana yang berjudul *Pembacaan Tiga Surat Al-Qur'an Dalam Tradisi Tuju Bulanan* (di Masyarakat Aelandaka, Sumpiuh, Banyumas). Menjelaskan tradisi mitoni dan ritual pembacaan tiga surat pilihan dengan pendekatan Max Weber.<sup>13</sup>

#### **E. Kerangka Teori**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Peter L Berger sebagai alat bantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Adapun Berger membagi teorinya menjadi tiga bagian, yaitu:

##### **1. Eksternalisasi**

Eksternalisasi adalah suatu pencurahan kedirian manusia secara terus menerus ke dalam dunia baik secara fisik maupun mentalnya.<sup>14</sup> Bahkan menurut Berger, eksternalisasi ini, merupakan suatu kaharusan antropologis. Tidak bisa dibayangkan jika manusia terpisah dari pencurahan dirinya

---

<sup>12</sup> Siti Mas'ulah, *Tradisi Pembacaan Tuju Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni/Tuju Bulanan* (Kajian Living Qur'an di Padukuhan Sembego Kec Depok, Kab Sleman), Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

<sup>13</sup> Ujang Yana, *Pembacaan Tiga Surat Al-Qur'an Dalam Tradisi Tuju Bulanan* (di Masyarakat Aelandaka, Sumpiuh, Banyumas), Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

<sup>14</sup> Peter L. Berger, *Langit Suci, Agama Sebagai Realitas Sosial*, ter. Hartono, cet. I, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 4

secara terus menerus ke dalam dunia yang ditempatinya. Kedirian manusia tidak bisa tetap tinggal diam di dalam dirinya. Ia akan bergerak ke luar untuk mengekspresikan diri dalam dunia sekelilingnya. Sebagai makhluk yang tidak pernah selesai (tidak pernah merasa puas), manusia harus menentukan sikap, mengambil posisi, melakukan keputusan dan mengambil tindakan. Pada makhluk hidup lain, kodrat memberikan tugas dan kodrat juga yang memberikan jalan keluar untuk menyelesaikan tugas tersebut, sedangkan pada manusia, kodrat memberikan tugas, tetapi manusia sendiri yang harus mencari jalan untuk menyelesaikannya. Ekspresi manusia adalah tindak penyeimbangan terus-menerus antara manusia dan dirinya, manusia dan dunianya. Dengan kata lain, manusia selalu berada dalam proses mengimbangi diri.

Dengan proses ini, manusia bukan saja membangun suatu dunia, tetapi juga membangun dirinya sendiri. Atau, manusia membangun dirinya dalam suatu dunia. Proses demikian inilah yang membuat manusia menjadi makhluk budaya,. Kebudayaan adalah usaha manusia yang tidak kunjung usai untuk melengkapi keganjilan antropologisnya. Kebudayaan ini mencakup transformasi lingkungan lahiriah agar semakin sesuai dengan lingkungan batiniah atau isi kesadaran manusia. Manusia juga menciptakan nilai-nilai yang mewujud menjadi norma-norma atau kaidah-kaidah, yang dengannya mampu menciptakan makna dan pola perilaku yang meregulasi kehidupan baik secara sosial-ekonomi, budaya dan keagamaan. Dengan demikian masyarakat adalah bagian tak terpisahkan dari kebudayaan

manusia. Sampai di sini masyarakat adalah produk manusia. Kebudayaan menjadi alam kedua manusia, yang berbeda dengan alam pertamanya, karena merupakan hasil dari aktifitas manusia itu sendiri. Kebudayaan harus selalu dihasilkan dan dihasilkan kembali oleh manusia. Berdasarkan penjelasan di atas, pemahaman dan penafsiran masyarakat terhadap al-Qur'an dapat dikatakan sebagai eksternalisasi. Al-Qur'an adalah wahyu Ilahi, bukan buatan manusia, sehingga tidak dapat disebut sebagai hasil eksternalisasi manusia. Tetapi pemahaman dan penafsiran manusia terhadap al-Qur'an adalah eksternalisasi manusia. Manusia memahami dan menafsirkan al-Qur'an berdasarkan pemikiran dan tentu saja konteks kehidupan mereka. Ide-ide mereka bergabung dengan teks-teks al-Qur'an dan kemudian melahirkan nilai-nilai yang mereka yakini kebenarannya. Nilai-nilai ini tentu saja merupakan bagian dari kebudayaan.

## 2. Objektivasi

Pada tahap selanjutnya produk-produk yang dihasilkan manusia menjadi suatu entitas otonom yang terlepas dari pembuatnya. Meskipun semua kebudayaan baik material maupun non-material berasal dari manusia itu sendiri, tetapi sekali kebudayaan tersebut terbentuk, ia tidak dapat diserap kembali begitu saja ke dalam kesadaran. Dunia yang diproduksi oleh manusia ini kemudian menjadi yang di luar sana, suatu dunia yang berada di luar subjektivitas individual pembuatnya, ia menjadi suatu realitas objektif.<sup>15</sup>

Kebudayaan tidak hanya berdiri sendiri di luar pembuatnya. Ia bahkan

---

<sup>15</sup> Peter L. Berger, *Langit Suci, Agama Sebagai Realitas Sosial*, ter. Hartono, cet. I, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 11

menghadapi pembuatnya dan mampu memaksanya untuk berbuat sesuai dengan logika kebudayaan itu. Manusia menemukan bahasa, dan kemudian pembicaraan maupun pemikirannya didominasi oleh tata bahasa tersebut. Manusia menciptakan nilai-nilai dan dia akan merasa bersalah apabila melanggar nilai-nilai tersebut. Manusia membentuk lembaga-lembaga yang kemudian berhadapan dengan dirinya sebagai kekuatan yang mampu mengendalikan perilakunya dan menghukumnya bila menyimpang. Kebudayaan itu objektif dalam hal bahwa kebudayaan menghadapi manusia sebagai suatu kelompok benda-benda dalam dunia nyata yang eksis di luar kesadarannya sendiri. Kebudayaan ada di sana, tetapi kebudayaan juga objektif dalam hal bahwa ia bisa dialami dan diperoleh secara kolektif, kebudayaan tersedia di sana bagi semua orang. Dunia kultural bukan saja dihasilkan secara kolektif, tetapi juga tetap nyata berkat pengakuan kolektif.<sup>16</sup>

Ajaran al-Qur'an yang berisi tuntunan hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat merupakan hasil pemahaman dan penafsiran manusia. Tetapi ketika ajaran ini sudah menjadi nilai dan norma yang diyakini kebenarannya, ia merupakan entitas yang berada di luar para penafsirnya, bersifat eksternal, umum, bahkan memaksa orang-orang tersebut untuk berindak sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Mereka akan mendapatkan sanksi apabila mereka melanggar nilai dan norma ini.

---

<sup>16</sup> Peter L. Berger, *Langit Suci, Agama Sebagai Realitas Sosial*, ter. Hartono, cet. I, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 12

### 3. Internalisasi

Internalisasi adalah penyerapan ke dalam kesadaran dunia yang terobjektifikasi sedemikian rupa sehingga struktur dunia ini menentukan subjektif kesadaran itu sendiri. Sejauh internalisasi itu telah terjadi, individu kini memahami berbagai unsur dunia yang terobjektifikasi sebagai fenomena yang internal terhadap kesadarannya bersamaan dengan saat dia memahami unsur-unsur itu sebagai fenomena-fenomena realitas eksternal.<sup>17</sup> Persoalan pengalihan makna dari satu generasi ke generasi berikutnya diselesaikan dengan cara sosialisasi, yaitu proses yang dipakai mendidik generasi baru untuk hidup sesuai dengan program-program kelembagaan masyarakat tersebut. Melalui sosialisasi individu tidak hanya belajar tentang makna, tetapi juga menghubungkan dengan, dan dibentuk oleh makna tersebut. Individu menyerap makna-maknanya sendiri.

Keberhasilan sosialisasi tergantung pada adanya simetri antara dunia objektif masyarakat dengan dunia subjektif individu. Jika kita membayangkan seorang individu yang tersosialisasi secara total, maka setiap makna yang secara objektif terdapat dalam dunia sosial akan mempunyai makna analognya secara subjektif di dalam kesadaran individu itu sendiri. Tetapi sosialisasi semacam ini secara empiris tidak akan ada dan secara teoritis tidak mungkin ada, walaupun mungkin hanya karena keragaman biologis individu. Namun terdapat tingkat-tingkat keberhasilan dalam sosialisasi. Sosialisasi yang berhasil akan memberikan suatu simetri

---

<sup>17</sup> Peter L. Berger, *Langit Suci, Agama Sebagai Realitas Sosial*, ter. Hartono, cet. I, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm 19

objektif atau subjektif tingkat tinggi, sementara kegagalan sosialisasi mengarah pada berbagai tingkat asimetri. Jika sosialisasi tidak berhasil, maka masyarakat tersebut sulit untuk dipelihara. Masyarakat semacam ini tidak akan berada pada posisi untuk membentuk suatu tradisi yang akan menjamin kelestarian masyarakat itu sendiri. Pemikiran internal manusia atas suatu dunia harus dalam suatu kolektivitas. Individu menjadi identitas yang disebutkan kepadanya oleh orang-orang lain. Dengan kata lain, individu memperoleh dunia dalam dialog dengan orang-orang lain, dan lebih dari itu baik identitas maupun dunia tetap nyata bagi dirinya selama dia mampu melakukan dialog itu. Sosialisasi tidak akan pernah berakhir, ia merupakan proses berkelanjutan selama hidup individu. Kesulitan memelihara dunia akan terlihat sendiri secara psikologis dalam kesulitan memelihara dunia ini supaya nalar secara subjektif. Maka internalisasi mengisyaratkan bahwa faktisitas<sup>18</sup> objektif dunia sosial itu juga menjadi faktisitas subjektif.

Individu mendapati lembaga-lembaga sebagai data dunia objektif di luar dirinya, juga data kesadarannya sendiri. Program-program kelembagaan yang dibuat oleh masyarakat secara subjektif adalah nyata seperti sikap-sikap, motif-motif dan proyek-proyek kehidupan. Realitas lembaga-lembaga itu diperoleh oleh individu seiring dengan peran dan identitasnya.<sup>19</sup>

---

18

<sup>19</sup> Peter L. Berger, Langit Suci, Agama Sebagai Realitas Sosial, ter. Hartono, cet. I, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm 1-21

Pada tahap internalisasi ini ajaran al-Qur'an yang semula adalah hasil penafsiran manusia kemudian diserap kembali ke dalam kesadaran manusia. Hal inilah yang menyebabkan aplikasi masyarakat terhadap alQur'an bukan sebagai suatu keterpaksaan, tetapi sebagai sesuatu yang memang ingin mereka lakukan, sadar ataupun tidak. Ajaran-ajaran al-Qur'an langsung atau tidak telah menjiwai kehidupan mereka. Ajaran-ajaran ini diteruskan ke generasi berikutnya dengan sosialisasi. Generasi tua mengajari anak-anaknya untuk berperilaku sesuai ajaran alQur'an, sehingga ajaran ini tetap langgeng sampai sekarang. Tetapi karena individu bukanlah subjek yang pasif dan diam, dalam proses sosialisasi ini tentu saja dia bisa mengubah penafsiran-penafsiran yang dibuat oleh para pendahulunya. Betapapun kecilnya hal itu, individu adalah co-produser dunia sosial, juga co-produser dunianya sendiri.

Melalui tiga tahap teori Berger, terdapat proses dialektik yang meliputi penyebaran atau pencurahan secara terus-menerus kesadaran khusus dalam dunia yang ditempatinya (*eksternalisasi*), selanjutnya kesadaran tersebut menjadi suatu realitas objektif dalam dunia tersebut (*objektivasi*), baru kemudian peresapan kembali realitas tersebut oleh manusia yang selanjutnya membentuk kesadaran subjektif (*internalisasi*).<sup>20</sup> penulis berusaha menjelaskan pandangan dan pemahaman masyarakat Girirejo terhadap Al-Qur'an dan pandangan dan pemaknaan pembacaan empat surat pilihan dalam tradisi *ngapati*.

---

<sup>20</sup> Peter L. Berger, *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*, terj. Hartono (Jakarta: LP3ES, 1991), hlm. 4.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami situasi peristiwa, kelompok, atau interaksi sosial tertentu. Penelitian ini dapat diartikan sebagai proses investigatif yang di dalamnya peneliti secara perlahan-lahan memaknai suatu fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, menggandakan, mengatalogkan, dan mengklasifikasikan objek penelitian.<sup>21</sup>

Sedangkan pendekatan yang dipakai penulis ialah pendekatan etnografi. Etnografi yang akarnya antropologi pada dasarnya adalah kegiatan peneliti untuk memahami cara orang-orang berinteraksi dan bekerjasama melalui fenomena teramati kehidupan sehari-hari. Jadi etnografi lazimnya bertujuan menguraikan suatu budaya secara menyeluruh, yakni semua aspek budaya, baik yang bersifat material seperti artefak budaya dan yang bersifat abstrak, seperti pengalaman, kepercayaan, norma, dan system nilai kelompok yang diteliti. Uraian tebal merupakan ciri utama etnografi.<sup>22</sup> Pendekatan ini penulis gunakan untuk mengungkap pandangan masyarakat Padukuhan Geger yang melakukan pembacaan empat surat pilihan dalam ritual *ngapati* terhadap al-Qur'an, sehingga penulis mendapatkan data yang mendetail dan dapat mengetahui bagaimana

---

<sup>21</sup> John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 292.

<sup>22</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 161.

masyarakat Padukuhan Geger berinteraksi dengan al-Qur'an dan bagaimana al-Qur'an menjadi bagian dari kehidupan mereka.

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian terdapat di Desa Girirejo merupakan nama salah satu desa di kecamatan Tegalrejo kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah yang menjadi tempat penelitian penulis, tepatnya di dalam desa Girirejo terdapat dusun Geger yang menjadi pokok penelitian. Di dusun ini banyak terdapat pesantren-pesantren baik untuk putra maupun putri, masyarakat Geger semuanya memeluk agama Islam dan seluruh warga juga berfaham Ahlussunnah wal Jama'ah an Nahdliyah (NU). Sebagai salah satu dusun yang memiliki banyak pesantren dan majlis ta'lim berpengaruh besar terhadap masyarakat setempat yang awalnya belum mengenal agama kemudian menjadi mengenal agama dengan adanya tempat-tempat pendidikan informal tersebut.

Waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan April s.d Oktober 2016, kemudian dilanjutkan kembali pada bulan Februari s.d Juli 2017.

## **3. Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu :

### **a. Primer**

Sumber data yang wajib terpenuhi, data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari para responden, dan bukan berasal dari penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Teknik pengumpulan data

ini terdapat beberapa cara, seperti observasi dan interview yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data di Padukuhan Geger.

b. Sekunder

Sumber data ini dijadikan pendukung data primer, oleh karenanya kita tidak dapat lepas dari data primer ataupun hanya menggunakan data sekunder sebagai satu-satunya sumber informasi dalam penelitian kita. Data sekunder meliputi dokumentasi seperti foto-foto, arsip desa dan lain sebagainya.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Ilmuan pada bidang perilaku (*behavioral scientist*) mendefinisikan observasi sebagai pengamatan atas perilaku manusia, atau lingkungan alam, budaya, keyakinan yang memiliki dampak kepada kehidupan manusia. Lebih luas lagi, observasi melibatkan rentang penuh dari kegiatan pemantauan aktivitas dan kondisi perilaku ataupun bukan perilaku. Ada dua macam teknik observasi, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.

Dalam riset ini, data penulis akan menggunakan teknik observasi langsung. Penulis hadir secara fisik dan memonitor secara persoalan yang terjadi. Selama penulisan berlangsung, penulis akan terlibat

langsung dalam peristiwa yang diamati, sekaligus mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang dibutuhkan.<sup>23</sup>

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi dengan komunikasi langsung terhadap sumber informasi yang berlangsung secara lisan. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan.

Pertama, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.<sup>24</sup>

Wawancara yang diterapkan dalam penulisan ini ialah wawancara etnografis, yaitu wawancara layaknya percakapan persahabatan yang didalamnya peneliti secara perlahan memasukkan beberapa unsur baru guna membantu informan memberikan jawaban sebagai seorang informan. Teknik ini untuk memperkuat observasi penulis. Memberi keleluasaan informan untuk memberikan informasi agar dapat mengungkap informasi sealamiyah mungkin dan tanpa tekayasa.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Rully Indrawan dan R.Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian :Kuantitatif, kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 134.

<sup>24</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 176.

<sup>25</sup> James P. Spradley, *Metode Etnografi* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 85.

Penulis juga melakukan wawancara terhadap pemerintah Padukuhan Geger guna menggali profil dusun Geger dan juga tokoh Agama yang menetap di padukuhan Geger untuk mengetahui sejarah *ngapati* dengan membaca empat surat pilihan serta untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara etnografi.

#### c. Dokumentasi

Metode ini berusaha mencari penjelasan mengenai suatu gejala yang terjadi dimasa lampau dan masih mungkin diadakan penyelidikan mengenai masa sekarang disamping penyelidikan mengenai sesuatu yang sudah terjadi.<sup>26</sup> Metode ini digunakan penulis untuk pengumpulan data-data yang terkait dengan tema penelitian, meliputi pengambilan gambar, rekaman wawancara, serta buku-buku, jurnal, ataupun literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Demikian juga dengan letak geografis Padukuhan Geger untuk mengetahui konstruk sosial, agama, budaya, dan pendidikan masyarakat setempat.

### 5. Teknik Pengolahan Data

Selama proses pengumpulan data, penulis mengolah data yang diperoleh dengan tiga tahapan. *Pertama*, reduksi data, penulis melakukan seleksi, pemfokusan, dan abstraksi data dari catatan lapangan yang berhubungan dengan pelaksanaan ritual *ngapati*. Data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pelaksanaan ritual *ngapati* dikumpulkan kemudian di

---

<sup>26</sup> Winarno Surakhmand, *Pengantar Penulisan Ilmiah: Dasar, metode dan Teknik*, (Bandung:Tarsito,1994). hlm.132.

pilah-pilah sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan kerangka konseptual atau tujuan penelitian penulis. Proses ini akan memperpendek, mempertegas, menjadikan fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.<sup>27</sup> *Kedua, display* data atau penulis melakukan organisasi data, mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data, dan mengaitkan antara data yang satu dengan data lainnya. Proses ini akan menghasilkan data yang lebih konkret, tervisualisasi, memperjelas informasi agar nantinya dapat lebih dipahami oleh pembaca.<sup>28</sup> *Ketiga, verifikasi*, pada tahap ini penulis melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data yang telah diperoleh dan melalui proses reduksi dan *display* itu memiliki makna. Dalam tahap ini interpretasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus perkasus, dan melakukan pengecekan hasil interview dengan informan dan observasi. Disamping itu, dalam proses ini peneliti juga telah menyajikan sebuah jawaban atau pemahaman atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam latar belakang.<sup>29</sup>

Metode analisis yang digunakan penulis ialah metode analisis penafsiran (interpretasi).<sup>30</sup> Penulis memaparkan data-data yang diperoleh dalam pelaksanaan pembacaan empat surat pilihan dalam ritual *ngapati* kemudian menafsirkan dengan penafsiran sendiri, namun juga tak lepas dari informasi para informan dan juga penafsirannya. Sehingga, analisis

---

<sup>27</sup> Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), hlm. 130.

<sup>28</sup> Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama ...*, hlm. 131

<sup>29</sup> Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama ...*, hlm. 133

<sup>30</sup> Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama ...*, hlm. 136

penafsiran yang digunakan ialah kolaborasi dari penafsiran informan dan penulis.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan sistematika pembahasan dalam penulisan hasil penelitian ini adalah supaya tujuan penelitian tercapai dengan benar dan tepat. Sehingga dapat diketahui deskripsi dari isi pembahasan skripsi. Secara global sistematika pembahasan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pembukaan, pembahasan dan penutup dengan memiliki sub-sub bab setiap babnya. Berikut ini adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab pertama merupakan pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah penelitian, sehingga penelitian ini dianggap penting untuk diteliti. Rumusan masalah, yang menjadi pokok pertanyaan dalam penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori sebagai alat bantu mengerjakan penelitian ini, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian Padukuhan Geger, Kecamatan Girirejo, Kabupaten Magelang, yang meliputi letak geografis dan demografis Padukuhan Geger. Penjelasan ini di letakan diawal karena memiliki peran penting dengan adanya pembahasan terkait kondisi masyarakat yang akan mempermudah penelitian terkait budaya Ngapati di Geger.

Bab ketiga akan membahas dan berusaha menjawab rumusan masalah pertama yang terkait dengan Ngapati yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Geger, Kelurahan Girirejo, Kabupaten Magelang, termasuk diantaranya sejarah Ngapati, prosesi pelaksanaan ritual ngapati yang dibacakan empat surat pilihan

dari awal hingga akhir, serta motivasi diselenggarakannya ngapati bagi kehamilan seorang wanita ketika usia kandungannya mencapai empat bulan. Jadi, jawaban rumusan masalah pertama dipaparkan pada bab ini.

Bab ke empat akan membahas dan berusaha menjawab rumusan masalah kedua. Pembahasan terkait pandangan masyarakat tentang Al-Qur'an dan makna pembacaan empat surat yang terdapat dalam ritual ngapati dikaji dengan teori Peter L Berger.

Bab kelima adalah bagian akhir penelitian ini yang berisi bagian penutup yang memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah selesai dan menjawab kedua rumusan masalah dalam penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tradisi pembacaan empat surat pilihan di dusun Geger, Kelurahan Girirejo, kecamatan Tegalrejo adalah sebuah kegiatan yang dilakukan pada saat *ngapati* atau usia kandungan wanita mencapai empat bulan. Tradisi ini telah ada sejak dahulu, adapun tradisi ini masuk ke Geger melalui Mbah Ibrahim yang berdakwah keliling Jawa. Masyarakat yang awalnya tidak memiliki semangat dalam belajar agama, lambat laun mulai tertarik. Berawal dari pendidikan nonformal masyarakat mendapat wawasan baru, terlebih soal Agama Islam. *Langgar* menjadi pusat pendidikan nonformal pada tahun 1960-an kebawah dan menjadi wadah silaturahmi masyarakat.

Tradisi pembacaan empat surat pilihan pada saat *ngapati* sebelumnya tidak populer seperti sekarang ini, masyarakat lebih sering melakukan *mitoni* dari pada *ngapati*. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan Agama masyarakat. Masyarakat hanya mengikuti tradisi yang sudah sering dilakukan oleh orang-orang sebelumnya. *Ngapati* dan *mitoni* memang sudah dilakukan oleh orang terdahulu. Dalam prakteknya kebanyakan dari mereka masih menggunakan semacam sesajen. Hal ini yang mulai hilang ketika masyarakat mulai memahami Agama Islam. Sedikit demi sedikit sesajen mulai tidak digunakan dalam kegiatan tersebut.

Awalnya pembacaan empat surat ini hanya dilakukan oleh kalangan Kyai dan sebagian masyarakat yang telah mendapat ilmu dari para Kyai. Ajaran agama yang telah di eksternalisasikan oleh para Kyai di jadikan pedoman dalam kegiatan pembacaan empat surat pilihan dalam tradisi *ngapati*. Masyarakat mulai mengikuti dan memahami apa tujuan dilakukannya pembacaan empat surat tersebut, namun banyak juga yang tidak memahami dan tetap melakukan tradisi ini.

Pembacaan empat surat dalam tradisi *ngapati* ini sekarang telah menjadi sebuah kesadaran yang harus dilakukan oleh masyarakat. Hal ini telah menjadi realitas objektif yang mampu diinternalisasikan oleh masyarakat Geger. Apa yang telah menjadi realitas ini telah tertanam dalam individu-individu masyarakat. Pemahaman ini menjadikan pembacaan empat surat pilihan dalam *ngapati* sampai sekarang terus dilakukan oleh masyarakat dusun Geger.

Dilihat dengan teori Peter L Berger gagasan para Kyai yang ada di dusun Geger bersumber dari hadist tentang ditiupkannya ruh ketika usia kandungan mencapai empat bulan, maka alangkah baiknya dibacakan ayat-ayat al-Qur'an (Eksternalisasi). Hal ini telah menjadi realitas objektif yang dilakukan terus menerus oleh masyarakat (Objektivasi). Realitas tersebut secara tidak langsung telah membentuk kesadaran diri pada masyarakat yang mengikuti kegiatan *ngapati*. Realitas objektif mampu dibatinkan dalam pikiran atau pemahaman masyarakat. Selain itu juga dapat dilihat dari kesadaran mereka dalam melakukan *ngapati* ketika usia kandungan ibu mencapai empat bulan (Internalisasi). Masyarakat menyimbolkan atau memaknai surat Yusuf dengan keteguhan serta

jujur, surat Maryam dengan keteguhan dan baik hati, surat Luqman tentang pentingnya berbakti kepada orang tua dan tidak menyekutukan Allah, dan surat Yasin dimaknai dengan induknya al-Qur'an yang dapat dibacakan dalam segala kondisi. Selain dengan harapan janin akan lahir selamat, masyarakat juga berharap kelak ketika dewasa anak tersebut akan tumbuh menjadi anak yang saleh atau salehah.

## **B. Saran**

Dalam penelitian living Qur'an kali ini, penulis mengkaji tentang pembacaan empat surat pilihan dalam tradisi *ngapati* di Dusun Geger, Girirejo, Tegalrejo, Magelang dengan sederhana. Tentu masih banyak objek penelitian living Qur'an yang belum dikaji. Penulis akui bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan berikutnya yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaththan, Syaikh Manna. 2015. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Bakar, Osman. 2003. *Islam Dan Dialog Peradaban*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru
- Berger, Peter L. 1994. *Langit Suci, Agama Sebagai Realitas Sosial*. Terj.Hartono. Cet.I. Jakarta: LP3ES
- Delanty, Gerard. 2012. *Teori Sosial Dari Klasik Sampe Post Modern*. Ed Bryan S. Turner, Terj. E.Setiawati A. Dan Roh Shufiyati. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Federspiel, Howard M. 2004. *Kajian Al-Quran Di Indonesia*. Bandung: Mizan
- Geertz, Clifford. 1983. *The Religion Of Java*. Terj Aswab Mahasin, Abangan, Santri, dan Priyayi. Jakarta : Pustaka Jaya
- Ghony, Djunaidi M & Almanshur,Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- H.Abdul Jamil, dkk. 2000. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gama Media
- Indrawan, Rully & Yaniawati, Poppy R. 2014. *Metodologi Penelitian :Kuantitatif, kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, (2014)
- Khalil, Ahmad. 2008. *Islam Jawa, Sufisme Dalam Etika Dan Tradisi Jawa*. Malang: UIN Malang Press
- Mansur, dkk. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Teras
- Mas'ulah, Siti. 2014. *Tradisi Pembacaan Tuju Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni/Tuju Bulanan (Kajian Living Qur'an di Padukuhan Sembego Kec Depok, Kab Sleman)*. Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan
- Mustamar, A Marzuqi. 2015. *Al Muqathofat Li Ahlil Bidaayat*. Kudus: Percetakan Dita Kurnia Kudus

- Nur Ichwan, M. 2002. *Studi Al-Qur'an Kontemporer*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya
- Pals, Daniel L. 2011. *seven Theories of Religion*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Purwadi. 2005. *Ensiklopedi Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Bina Media
- Sholikhin, Muhammad. 2010. *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta: Narasi
- Sirih, Sekapur. 1992. *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius
- Sodiqin, Ali. 2008. *Antropologi Al-Quran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Soehada, M. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA Press
- Sofyan, Ridin. 2004. *Merumuskan Kembali Interelasi Islam Jawa*. Yogyakarta: Gama Media
- Spradley, James P. 2006. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Surakhmand, Winarno. 1994. *Pengantar Penulisan Ilmiah: Dasar, metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito
- Yana, Ujang. 2014. *Pembacaan Tiga Surat Al-Qur'an Dalam Tradisi Tujuh Bulanan* (di Masyarakat Aelandaka, Sumpiuh, Banyumas). Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta: Tidak Diterbitkan
- Soekamto, Sarjono, 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN  
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156  
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET  
NOMOR : B-057/Un.02/DU.I/PG.00/03/2017**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ahmad Mujahid  
NIM : 13530093  
Jurusan /Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/ VIII (Delapan)  
Tempat/Tanggal lahir : Yogyakarta, 28 Mei 1994  
Alamat Asal : Pedak rt02/rw08, Bumirejo, Mungkid, Magelang

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Tradisi Ngapati  
Tempat : Dusun Geger, Girirejo, Tegalrejo, Magelang  
Tanggal : 5 April 2017 s/d 5 Mei 2017.  
Metode pengumpulan Data : Wawancara, observasi dan dokumentasi.

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 30 maret 2017

Yang bertugas

(Ahmad Mujahid)  
NIM. 13530093

a.n.Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Fahrudin Faiz

Mengetahui  
Telah tiba di .....  
Pada tanggal .....



Kepala

Mengetahui  
Telah tiba di .....  
Pada tanggal .....



Kepala



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 April 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4433/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa  
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan  
Kalijaga  
Nomor : B-057/Un.02/DU/PG.00/03/2017  
Tanggal : 30 Maret 2017  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PEMBACAAN EMPAT SURAT PILIHAN DALAM TRADISI NGAPATI/EMPAT BULANAN (STUDI LIVING QUR'AN DI DUSUN GEGER, GIRIREJO, TEGALREJO, MAGELANG)"** kepada:

Nama : AHMAD MUJAHID  
NIM : 13530093  
No.HP/Identitas : 085742365411/3308092805940001  
Prodi/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : Dusun Geger, Girirejo, Tegalrejo, Magelang  
Waktu Penelitian : 28 April 2017 s.d 10 Juni 2017 (**Perpanjangan I**)

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ ( 0293 ) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 398 / 47 / 2017

Kota Mungkid, 29 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Rekomendasi.

Kepada :  
Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Magelang.  
Di -KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari DPMPTSP Prov. Jateng  
Nomor : 070/1847/04.5 /2017  
Tanggal : 9 Mei 2017  
Tentang : Rekomendasi penelitian
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :
  - a. Nama : AHMAD MUJAHID
  - b. Pekerjaan : Mahasiswi
  - c. Alamat : Pedak Rt. 002 Rw. 008 Desa Bumirejo, Kec. Mungkid, Kab. Magelang
  - d. Penanggung Jawab : Dr. Alim Roswanto, M.Ag
  - e. Lokasi : Kabupaten Magelang
  - f. Waktu : 27 Mei s/d 27 Juli 2017.
  - g. Lembaga : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
  - h. Anggota : -
  - i. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :

" PEMBACAAN EMPAT SURAT PILIHAN DALAM TRADISI NGAPATI/  
EMPAT BULANAN (STUDI LIVING QUR'AN DI DUSUN GEGER, GIRIREJO  
TEGALREJOMAGELANG) "

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN MAGELANG  
Kasi Ketahanan Seni, Budaya, Agama Bina  
Kemasayarakatan dan Ekonomi

Tembusan,

1. Bp. Bupati Magelang ( sebagai laporan ).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.  
( Tanpa Lampiran )

## DAFTAR INFORMAN

1. Nama : KH. M. Sowam Muhsin  
Dusun : Geger I
2. Nama : Gus Affan Mufti Hartoni  
Dusun : Geger I
3. Nama : Gus Anam Murfi Hasnafi  
Dusun: Geger I
4. Nama : Syamsudin  
Dusun : Geger II
5. Nama : Musyarofah  
Dusun : Geger II
6. Nama : Satoyah  
Dusun : Geger II
7. Nama : Parliya  
Dusun : Geger I
8. Nama : Siti Zulaikah  
Dusun : Geger I
9. Nama : Abdul Ghafin  
Dusun : Geger II
10. Nama : Nur Fadhil  
Dusun : Geger II
11. Nama : Budi Waseso  
Dusun : Geger II
12. Nama : Arif Masduki  
Dusun : Geger II
13. Nama : Husni Abdul Malik  
Dusun : Geger II
14. Nama : Rokhatul Jannati  
Dusun : Geger I
15. Nama : Ismaatul Himah  
Dusun : Geger I

16. Nama : Maryanti  
Dusun : Geger I
17. Nama : Siti Fatihah  
Dusun : Geger II
18. Nama : Heni Indrawati  
Dusun : Geger I
19. Nama : Uswatun Khasanah  
Dusun : Geger II
20. Nama : Sofrotul Zakiyah  
Dusun : Geger II
21. Nama : Dwiyantri  
Dusun : Geger
22. Nama : Dani Lusiaty  
Dusun : Geger I
23. Nama : Nuning  
Dusun : Geger I
24. Nama : Mulyani  
Dusun : Salakan
25. Nama : Restu  
Dusun : Pending
26. Nama : Uswatun  
Dusun : Geger
27. Nama : Eko Ardina  
Dusun : Geger II
28. Nama : Sri Lestari  
Dusun : Geger II
29. Nama : KH. M. Chamilin Muchsin  
Dusun : Geger I
30. Nama : Hj. Sumiyati  
Dusun : Geger II

## **Instrumen Pengumpulan Data**

Ada tiga tahap pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **A. Panduan Observasi**

1. Mengikuti dan mengamati pelaksanaan tradisi *ngapati* dari awal acara dimulai hingga berakhirnya acara.
2. Mengamati prosesi pelaksanaan tradisi *ngapati* :
  1. Pelaksanaan tradisi *ngapati* :
    - a. Tempat pelaksanaan
    - b. Waktu pelaksanaan
  2. Subjek tradisi *ngapati* :
    - a. Orang yang memimpin pembacaan empat surat pilihan dalam tradisi *ngapati*
    - b. Partisipan
  3. Perlengkapan tradisi *ngapati* :
    - a. Perlengkapan pembacaan empat surat pilihan
3. Mengamati pembacaan empat surat pilihan dalam pelaksanaan tradisi *ngapati*
  1. Pelaksanaan
    - a. Tempat pelaksanaan
    - b. Waktu pelaksanaan
    - c. Posisi partisipan saat pelaksanaan
    - d. Surat-surat yang di baca

- e. Cara membaca empat surat pilihan
2. Pelaksana (Subjek)
  - a. Orang yang memimpin pembacaan empat surat pilihan
  - b. Orang-orang yang membaca empat surat pilihan
  - c. Jumlah orang yang membaca
3. Perlengkapan
  - a. Mushaf
  - b. Air putih yang belum di masak

## **B. Panduan Wawancara**

### **1. Dengan Dukuh Geger**

- a. Berapa luas padukuhan Geger?
- b. Berapa jumlah penduduk di padukuhan Geger?
- c. Berapa jumlah KK (kepala keluarga) secara keseluruhan?
- d. Berapa jumlah KK miskin dan KK kaya?
- e. Bagaimana keadaan pendidikan padukuhan Geger?
- f. Apa saja mata pencaharian masyarakat Geger?
- g. Kebudayaan apa saja yang masih dilestarikan di padukuhan Geger?
- h. Bagaimana kondisi pemerintahan masyarakat Geger?

### **2. Dengan Pemimpin Pembacaan Empat Surat Pilihan**

1. Pengertian dan Sejarah
  - a. Apa itu *ngapati*?
  - b. Bagaimana sejarah tradisi *ngapati*?

2. Pelaksanaan

- a. Kapan tradisi *ngapati* dilakukan?
- b. Dimanakah tradisi *ngapati* dilakukan, apakah dirumah istri atau suami?
- c. Mengapa ritual *ngapati* dilakukan ketika usia kandungan memasuki empat bulan?
- d. Apakah setiap kehamilan empat bulan selalu di- *ngapati*?
- e. Apakah ketentuan waktu untuk melaksanakan *ngapati*?
- f. Mengapa memilih waktu tersebut?
- g. Apakah ada makna yang tergantung dari waktu yang ditentukan?
- h. Mengapa saat *ngapati* perlu dibacakan empat surat pilihan?
- i. Apa kaitanya ritual *ngapati* dengan pembacaan al-Qur'an?
- j. Bagaimana memaknai al-Qur'an secara umum?
- k. Surat apa saja yang dibacakan saat ritual *ngapati* dilaksanakan?
- l. Faktor apakah yang mendorong memilih surat-surat pilihan tersebut?
- m. Bagaimana pemaknaan terhadap surat-surat tersebut?
- n. Dari mana sumbernya?
- o. Apa fungsi pemaknaan tersebut dalam kehidupan?

3. Pelaksanaan (Subjek)

- a. Apa ada kriteria khusus untuk memimpin pembacaan empat surat pilihan?
- b. Siapa saja yang terlibat dalam pembacaan empat surat pilihan tersebut?
- c. Siapa yang menentukannya?

4. Perlengkapan

- a. Perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dalam ritual *ngapati* ?
- b. Apa makna perlengkapan tersebut?
- c. Adakah sumber yang menganjurkan perlengkapan tersebut?

3. Dengan keluarga yang melaksanakan *Ngapati*

1. Pengertian dan Sejarah

- a. Apa itu *ngapati*?
- b. Bagaimana sejarah tradisi *ngapati*?
- c. Mengapa perlu diadakan ritual *ngapati*?
- d. Apa pengaruh ritual *ngapati* dengan konidi kandungan?

2. Pelaksanaan

- a. Kapan ritual *ngapati* dilakukan?
- b. Dimanakah tradisi *ngapati* dilakukan, apakah dirumah istri atau suami?

- c. Mengapa ritual *ngapati* dilakukan ketika usia kandungan memasuki empat bulan?
  - d. Apakah setiap kehamilan empat bulan selalu di- *ngapati*?
  - e. Apakah ketentuan waktu untuk melaksanakan *ngapati*?
  - f. Mengapa memilih waktu tersebut?
  - g. Apakah ada makna yang tergantung dari waktu yang ditentukan?
  - h. Mengapa perlu disediakan air putih (mentah) satu gelas?
  - i. Bagaimana menurut anda (istri) saat meminum air putih?
  - j. Mengapa saat *ngapati* perlu dibacakan empat surat pilihan?
  - k. Apa kaitanya ritual *ngapati* dengan pembacaan al-Qur'an?
  - l. Bagaimana memaknai al-Qur'an secara umum?
  - m. Surat apa saja yang dibacakan saat ritual *ngapati* dilaksanakan?
  - n. Faktor apakah yang mendorong memilih surat-surat pilihan tersebut?
  - o. Bagaimana pemaknaan terhadap surat-surat tersebut?
  - p. Dari mana sumbernya?
  - q. Apa fungsi pemaknaan tersebut dalam kehidupan?
3. Pelaksana
- a. Siapa yang memimpin pembacaan empat surat pilihan?

- b. Apa ada kriteria khusus untuk memimpin pembacaan empat surat pilihan?
  - c. Siapa saja yang terlibat dalam pembacaan empat surat pilihan tersebut?
  - d. Siapa yang menentukannya?
  - e. Siapa partisipan yang terlibat dalam ritual *ngapati*?
4. Perlengkapan
- a. Apa saja perlengkapan yang dibutuhkan dalam ritual *ngapati* ?
  - b. Apa makna perlengkapan yang dibutuhkan dalam ritual *ngapati*?

#### 4. Dengan Masyarakat Yang Terlibat

- 1. Sejarah dan Pengertian
  - a. Bagaimana sejarah *ngapati*?
  - b. Bagaimana pemaknaan masyarakat Geger terhadap tradisi *ngapati*?
- 2. Pelaksanaan
  - a. Mengapa ritual *ngapati* dilakukan setiap ada wanita hamil anak pertama saat usia kandunganya mencapai empat bulan?
  - b. Apa yang diharapkan dengan dilaksanakannya *ngapati*?
  - c. Perlukah ritual *ngapati* dilakukan setiap kali wanita hamil empat bulan?

- d. Mengapa dalam ritual *ngapati* dibacakan al-Qur'an?
  - e. Apa kaitanya antara ritual *ngapati* dengan ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca dalam pelaksanaannya?
  - f. Surat apa saja yang dibaca pada ritual *ngapati*?
  - g. Faktor apa yang mendorong untuk memilih surat-surat tersebut?
  - h. Dari mana sumbernya?
3. Pelaksana
    - a. Siapa yang memimpin pembacaan empat surat pilihan?
    - b. Apa kriteria pemimpin pembacaan empat surat pilihan?
    - c. Siapa saja partisipan dalam ritual *ngapati*?
  4. Perlengkapan
    - a. Sps perlengkapan yang dibutuhkan dala ritual *ngapati*?
    - b. Apa makna perlengkapan tersebut?

**5. Dengan kyai**

1. Bagaimana sejarah *ngapati* di padukuhan Geger?
2. Sejak kapan pembacaan al-Qur'an menjadi bagian dalam ritual *ngapati*?
3. Siapa yang pertama kali mencetuskan tradisi tersebut?
4. Apa kaitanya ritual *ngapati* dengan pembacaan al-Qur'an?
5. Bagaimana memaknai al-Qur'an secara umum?
6. Surat apa saja yang dibacakan saat dilaksanakannya *ngapati*?
7. Mengapa surat-surat tersebut yang dipilih?

8. Bagaimana pemaknaan surat-surat tersebut?
9. Dari mana sumbernya?
10. Apa fungsi pemaknaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari?



## CURRICULUM VITAE

Nama : Ahmad Mujahid  
TTL : Yogyakarta 28 Mei 1994  
NIM : 1353093  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Alamat Asal : Pedak RT002/RW008, Bumirejo, Mungkid, Magelang  
Alamat Jogja : kledokan CT19/D20, Caturtunggal, Depok, Sleman  
HP/ Email : 085742365411/ moa.mujahid28@gmail.com  
Orang Tua :  
Ayah : Ihsan  
Ibu : Yugiasih Istiarjati  
Pendidikan Formal:  
TK : 1998- 2000  
MI Bumirejo I : 2000- 2006  
SMP IT Bina Umat : 2006- 2009  
SMA IT Bina Umat : 2009- 2012  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013-2017